



**MEMBAYAR PAJAK SECARA BENAR
DALAM MATIUS 22:15-22 SEBAGAI INSPIRASI
UPAYA PENYADARAN UMAT MENINGKATKAN
KEMANDIRIAN KEHIDUPAN MENGGEREJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**


**Oleh
MARTINUS JAMES NOVALINO BHAE
NPM: 20.75.6874**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2024**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Martinus James Novalino Bhae
2. NPM : 20.75.6874
3. Judul : MEMBAYAR PAJAK SECARA BENAR DALAM MATIUS
22:15-22 SEBAGAI INSPIRASI UPAYA PENYADARAN
UMAT MENINGKATKAN KEMANDIRIAN KEHIDUPAN
MENGGEREJA

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic :
(Penanggung jawab) 

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic :


3. Dr. Philipus Ola Daen :




5. Tanggal diterima : 13 April 2024

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IETK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

22 Mei 2024

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.
(Penanggung Jawab)
2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.
3. Dr. Philipus Ola Daen

Petrus Cristologus Dhogo

Gregorius Sabon Kai Luli

Dr. Philipus Ola Daen

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martinus James Novalino Bhae

NPM : 20.75.6874

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 22 Mei 2024

Yang menyatakan



Martinus James Novalino Bhae

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martinus James Novalino Bhae

NPM : 20.75.6874

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **MEMBAYAR PAJAK SECARA BENAR DALAM MATIUS 22:15-22 SEBAGAI INSPIRASI UPAYA PENYADARAN UMAT MENINGKATKAN KEMANDIRIAN KEHIDUPAN MENGGEREJA**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 22 Mei 2024

Yang menyatakan



Martinus James Novalino Bhae

KATA PENGANTAR

Gereja yang hidup hingga saat ini sedang berjuang menempatkan diri sebagai bagian dari dunia dengan segala tantangannya. Sebagai persekutuan umat Allah, Gereja menghadapi pelbagai situasi hidup umat yang beraneka ragam. Hal ini tercipta karena manusia mengalami perkembangan peradaban yang tak terhindarkan. Perkembangan hidup sosial dan budaya umat menciptakan masalah tersendiri bagi Gereja. Gereja disudutkan ke dalam sebuah situasi yang memaksa Gereja untuk membaaur bersama dunia. Dengan memegang tradisi dan ajaran Yesus, Gereja berusaha menyeimbangkan diri dengan situasi umat saat ini tanpa menghilangkan dasar-dasar iman Kristen.

Upaya Gereja menyeimbangkan diri dengan perkembangan dunia tidak dapat terlepas dari peran serta umat. Keterlibatan umat dalam karya pelayanan dan keselamatan menjadi masalah tersendiri bagi Gereja. Sebelum menyelesaikan masalah tuntutan zaman, Gereja dihadapkan pada masalah internal yakni masalah keterlibatan umat yang kian merosot. Sebagai aktor dari peradaban, manusia bertanggungjawab atas perkembangan yang mereka ciptakan dan hal ini kemudian menjadi kesulitan bagi Gereja. Situasi ini menambah peran Gereja, tidak hanya sebagai pembawa kabar sukacita dan karya keselamatan, tetapi juga membawa suatu model pewartaan baru yakni dengan melebur ke dalam dunia dan menciptakan karya pelayanan sesuai dengan tuntutan zaman.

Untuk menghadapi situasi tersebut, Gereja dituntut untuk mampu mengambil sikap secara mandiri. Meskipun Gereja harus dapat berbaur dengan dunia, tetapi Gereja tidak dapat sepenuhnya bergantung pada perkembangan dunia. Dunia yang terlalu jauh dari ajaran Yesus dapat mengancam keberadaan hidup menggereja. Maka umat yang menjadi bagian dari Gereja semestinya turut memberi kekuatan pada diri Gereja dengan menciptakan kemandirian dalam hidup Gereja. Kemandirian sangat penting bagi Gereja dalam menghadapi persoalan zaman yang terus berubah. Gereja yang mandiri dan berdiri pada ajaran Yesus Kristus dapat menjauhkan pengaruh buruk dari perkembangan dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, dukungan, dan nasihat dari berbagai pihak selama

penyusunan skripsi. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada beberapa pihak. *Pertama*, penulis hendak menghaturkan puji dan syukur kepada Allah yang Mahakuasa, karena atas kasih, bimbingan, serta penyelenggaraan-Nya, penulis mampu menyelesaikan pengerjaan skripsi yang berjudul “ Membayar Pajak secara Benar dalam Matius 22:15-22 sebagai Inspirasi Upaya Penyelesaian Umat Meningkatkan Kemandirian Kehidupan Menggereja” ini dengan baik dan tepat waktu.

Kedua, penulis mau mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. yang telah bersedia menjadi pembimbing dan dengan penuh kesabaran, kesetiaan, serta kerendahan hati membimbing dan membantu penulis agar memperoleh inspirasi-inspirasi dalam proses penulisan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada IFTK Ledalero yang telah menerima dan mendidik penulis dengan berbagai kekayaan intelektual dan telah membantu penulis baik dalam bentuk fasilitas maupun dalam lewat seluruh proses perkuliahan yang sangat membantu penulis untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan fasilitas bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada RD. Petrus Sina pendamping tingkat IV di Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan bagi penulis selama proses pengerjaan hingga menyelesaikan skripsi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman Ritapiret angkatan 64 (ZESVIER), teman-teman calon imam Keuskupan Agung Ende (Us, San, David, Todis, Lino, Mario, Erson, Bosko, Econ, Gethos, Tevin, Engel, Bastian, Boy, Alfian, Nino, Sandro, Aris, dan Dames), serta sahabat dan kenalan penulis di mana pun berada, yang sudah banyak membantu memberikan gagasan, ide, serta motivasi bagi penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

Selain ucapan terima kasih, dalam nada syukur ini, penulis hendak mempersembahkan skripsi ini untuk semua orang yang telah mendukung dan

mencintai penulis di dalam perjalanan hidup ini. Secara khusus skripsi ini, penulis persembahkan untuk Bapak Emanuel Ngaghi dan Mama Yustina Makuloa yang telah melahirkan, merawat, membesarkan, dan senantiasa mencintai penulis. Skripsi ini juga penulis persembahkan kepada adik Tasya yang punya cara tersendiri memberikan dorongan kepada penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritikan, saran, dan masukan dari pembaca sekalian, senantiasa penulis nantikan, demi upaya penyempurnaan skripsi ini.

IFTK Ledalero, 22 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Martinus James Novalino Bhae, 20.75.6874. *Membayar Pajak secara Benar dalam Matius 22:15-22 sebagai Inspirasi Upaya Penyadaran Umat Meningkatkan Kemandirian Kehidupan Menggereja*. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) menelaah maksud dari “membayar pajak secara benar” yang terdapat pada perikop Injil Mat. 22:15-22 sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran hidup dalam kemandirian Gereja, (2) memahami ajaran Yesus tentang kepatuhan kepada negara sebagai model sikap bagi umat dalam menciptakan Gereja yang mandiri di tengah perubahan zaman, dan (3) membantu umat untuk memahami secara lebih baik nilai-nilai yang terkandung dalam Injil Mat. 22:15-22 agar terciptanya kesadaran sebagai upaya mewujudkan Gereja yang mandiri.

Metode yang digunakan di dalam karya ilmiah ini adalah metode kepustakaan. Melalui metode ini, penulis memfokuskan penulisan pada upaya memahami maksud ajaran Yesus tentang “membayar pajak kepada kaisar” dalam Injil Matius 22:15-22, yang dapat menjadi inspirasi bagi upaya-upaya menciptakan Gereja yang mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, ajaran Yesus tentang “membayar pajak kepada kaisar” menjadi model berpikir umat dalam berpartisipasi bagi kemandirian Gereja. *Kedua*, perikop Injil Mat. 22:15-22 memusatkan perhatian pada pentingnya kesadaran dari umat. Kesadaran umat menjadi sangat penting bagi upaya-upaya kemandirian Gereja. Upaya-upaya kemandirian tidak akan berjalan tanpa dihidupi oleh kesadaran umat yang merupakan bagian dari Gereja.

Kata kunci: pajak, kemandirian Gereja, kesadaran, Mat. 22:15-22, dan partisipasi.

ABSTRACT

Martinus James Novalino Bhae, 20.75.6874. *Paying Taxes Correctly in Matthew 22:15-22 as an Inspiration for People's Awareness Efforts to Increase the Independence of Church Life*. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

The aim of writing this thesis is to (1) examine the meaning of "paying taxes correctly" contained in the Gospel passage Matthew 22:15-22 as an effort to increase awareness of living in the independence of the Church, (2) understand Jesus' teachings about obedience to the state as a model attitude for the people in creating an independent Church amidst changing times, and (3) helping the people to better understand the values contained in the Gospel of Matthew 22:15-22 in order to create awareness in efforts to create an independent Church.

The method used in this scientific work is the library method. Through this method, the author focuses his writing on the meaning of Jesus' teaching about "paying taxes to the emperor" in the Gospel of Matthew 22:15-22, that can be used as inspirations for the Church in supporting its efforts to create an independent Church.

Based on the research results, it is concluded as follows. First, Jesus teaching about "paying taxes to the emperor" became a model for the people's thinking in participating for the independence of the Church. Second, the Gospel passage Matthew 22:15-22 focuses on the importance of awareness of the people. Community awareness is very important for the Church's independence efforts. Efforts will not work without being supported by the consciousness of the people who are part of the Church.

Key Words: taxes, Church independence, awareness, Matt. 22:15-22, and participation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	7
1.3 TUJUAN PENULISAN	7
1.4 METODE PENULISAN.....	7
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II MAKNA PAJAK DALAM INJIL MATIUS.....	9
2.1 PANDANGAN UMUM TENTANG INJIL MATIUS	9
2.1.1 Penulis Injil Matius	9
2.1.2 Sasaran dan Tujuan Penulisan Injil Matius	10
2.2 MENDALAMI TEKS MAT. 22:15-21.....	13
2.2.1 Teks Mat. 22:15-22	13
2.2.2 Konteks dari Injil Mat. 22:15-22	13
2.2.3 Pembagian Teks Injil Matius 22:15-22.....	16
2.2.4 Eksegese Teks Mat. 22:15-22.....	22
2.2.5 Pokok-Pokok Utama dari Teks	28

BAB III UPAYA GEREJA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UMAT DALAM KEHIDUPAN MENGGEREJA.....	34
3.1 PENGERTIAN GEREJA	34
3.1.1 Gereja sebagai Bangunan.....	34
3.1.2 Gereja sebagai Persekutuan Umat Allah	35
3.2 MODEL-MODEL GEREJA	37
3.2.1 Model Gereja sebagai Institusi	37
3.2.2 Model Gereja sebagai Persekutuan Mistik.....	38
3.2.3 Model Gereja sebagai Sakramen.....	39
3.2.4 Model Gereja sebagai Pewarta	40
3.2.5 Model Gereja sebagai Pelayan.....	41
3.3 TUGAS-TUGAS GEREJA.....	41
3.3.1 <i>Kerygma</i> (Mewartakan)	42
3.3.2 <i>Liturgia</i> (Menguduskan)	42
3.3.3 <i>Diakonia</i> (Melayani).....	43
3.3.4 <i>Koinonia</i> (Persekutuan)	43
3.3.5 <i>Martyria</i> (Kesaksian).....	44
3.4 KEMANDIRIAN GEREJA	44
3.4.1 Pengertian Kemandirian	45
3.4.2 Pengertian Kemandirian Gereja	46
3.4.3 Tujuan Kemandirian Gereja.....	47
3.4.4 Model-Model Kemandirian Gereja	48
3.4.5 Sikap Dasar terhadap Kemandirian Gereja.....	52
3.4.6 Tantangan terhadap Kemandirian Gereja	55

BAB IV MEMAHAMI AJARAN YESUS DALAM MATIUS 22:15-22 SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN UMAT DALAM KEHIDUPAN MENGGEREJA.....	59
4.1 INSPIRASI MAT. 22:15-22 BAGI PEMBENTUKAN SIKAP DASAR DALAM UPAYA PENYADARAN UMAT MENINGKATKAN KEMANDIRIAN GEREJA	59
4.1.1 Jujur dalam Hidup Menggereja	59
4.1.2 Pemenuhan Kewajiban secara Proporsional.....	61
4.1.3 Partisipasi sebagai Sebuah Kesadaran, Bukan untuk Mencari Popularitas.....	63
4.1.4 Kerja Sama Antar-umat demi Kebaikan Bersama	65
4.1.5 Menjalin Relasi yang Harmonis Antar Umat.....	67
4.1.6 Partisipasi Dalam Kerelaan tanpa Paksaan	68
4.2 MENIMBA PESAN DAN SIKAP YESUS DALAM MAT. 22:15-22 BAGI KEMANDIRIAN GEREJA	69
4.2.1 Ketulusan Yesus menjadi Contoh dalam Berelasi.....	69
4.2.2 Prinsip Yesus sebagai Model Keadilan.....	70
4.3 HAL-HAL PRAKTIS TENTANG KEMANDIRIAN	70
4.3.1 Kolekte.	71
4.3.2 Iuran Paroki	72
4.3.3 Pemberian Hasil Alam	73
4.3.4 Pemberian Kursus bagi Umat.....	74
4.3.5 Katekese dalam KBG.....	75
4.3.5 Pemberian Hasil Panen sebagai Pengganti Iuran.....	76
4.3.6 Jasa sebagai Pengganti Iuran Pembangunan.....	77

BAB V PENUTUP.....	79
5.1 KESIMPULAN.....	79
5.2 SARAN.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84